UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KOTA PALEMBANG

Oleh :
M. Rawaldi Yul Arifin
01023120026

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

S
336.020 7
Ari
F
C-030478
2009

~~18318/1876~~

19292 / 19686

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KOTA PALEMBANG

Oleh :
M. Rawaldi Yul Arifin
01023120026

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

Departemen Pendidikan Nasional

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama	: M. Rawaldi Yul Arifin
NIM	: 01023120026
Jurusan	: Studi Pembangunan
Mata Kuliah	: Keuangan Daerah
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penerimaan Pajak Restoran di Kota Palembang

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal Persetujuan — Dosen Pembimbing

Tanggal Januari 2009 — Ketua Panitia : Dr. Syamsurijal AK

NIP. 130900942

Tanggal Januari 2009 — Anggota Panitia : Drs. Abbas Effendy, MSi

NIP. 131412624

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama / NIM	: M. Rawaldi Yul Arifin / 01023120026
Fakultas / Program	: Ekonomi / Reguler
Jurusan / Program Studi	: Ekonomi Pembangunan / S 1
Tempat / Tanggal Lahir	: Palembang / 26 November 1984
Alamat	: Jln Seduduk Putih Komp. Wahana Indah No 5 RT 18 RW 08
No. Telepon/Hp	: 0711 – 811204 / 081632235507
Nama Orang Tua	: Drs. H. Yuliwardi dan Hj. Dahlia Sabiro
Alamat Orang Tua	: Jln Seduduk Putih Komp. Wahana Indah No 5 RT 18 RW 08
No. Telepon	: 0711 – 811204

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri 18 Muara Enim lulus tahun 1996
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim lulus tahun 1999
3. Sekolah Menengah Umum Negeri 03 Palembang lulus tahun 2002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

M. RAWALDI YUL ARIFIN

01023120026

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Panitia Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 11 Februari 2009
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

Ketua	Anggota	Anggota
H. Syamsurijal AK,. Ph.D	Drs.Abbas Effendy, M.Si	Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 130900942	NIP. 131412624	NIP. 132300730

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.si
NIP. 132050493

Motto :

Tak pernah seorangpun dianugerahi kesempurnaan.....
Tak pernah ada seorangpun menjadi perpaduan sebuah kesempurnaan..
Tidak ada kesempurnaan pada diri seseorang meski seperti apapun Keadaanya, kecuali jika dia mau menjadikan Muhammad SAW sebagai Uswah hasanah (Al-buny)

Kupersembahkan kepada :

- **Ibu dan Ayahku yang menyayangiku selamanya**
- **Kakak-kakak perempuanku**
- **Keluarga Besarku**
- **Mama Warda dan papa Husin beserta keluarga.**
- **Dian Hermina Elhuda.**
- **Sepupu-sepupuku dan keponakan-keponakanku yang Tersayang**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Para Pendidikku, IESP & FE**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Pembangunan yang merata disegala bidang membutuhkan pembiayaan, yang salah satunya diperoleh dari sumber dana yang berasal dari potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Adapun sumber dana pembangunan yang berasal dari daerah bersangkutan meliputi penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengolahan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain penerimaan asli daerah yang sah. Penerimaan dari pajak daerah memberikan sumbangan terbesar kedua setelah penerimaan dari retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Pajak restoran merupakan salah satu komponen pajak daerah yang mempunyai sumbangan terbesar kedua setelah pajak penerangan jalan terhadap pajak daerah. Penelitian ini berada dalam bidang kajian ekonomi keuangan daerah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran. Penelitian inimemusatkan studi pada penerimaan pajak restoran kota Palembang, pendapatan per kapita, jumlah penduduk dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang. Hasil penerimaan pajak restoran salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan per kapita. Melaluui penelitian ini dapat dilihat bagaimana pengaruh pendapatan per kapita, jumlah penduduk dan jumlah wisatawan terhadap penerimaan pajak restoran di kota Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan tangan terbuka dan segala kerendahan hati penulis menerima adanya kritik dan saran. Akhirnya semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2009

M.Rawaldi Yul Arifin

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Restoran di Kota Palembang.** Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Untuk itulah sebagai rasa hormat, penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak H. Syamsurijal, AK. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus Pembimbing skripsi pertama.
2. Bapak Drs Abbas Effendy, MSi selaku pembimbing skripsi kedua.
3. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si selaku dosen penguji.
4. Bapak Prof Dr. Taufiq Marwa, M.si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku sekretaris jurusan.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Ibu Saadah Yuliana, Bapak Didik Susetyo dan Ibu Siti Rohima (Dosen yang banyak mengasuh Mata Kuliah Keuangan Daerah), terima kasih banyak atas Ilmu yang bermanfaat, nasehat yang mulia serta pengalaman yang sangat berharga selama penulis menjalankan studinya di FE IESP UNSRI ini.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Yuk Ita, Yuk Semi terima kasih atas bantuan-bantuannya yang sangat meringankan penulis semasa studi , serta karyawan Dekanat FE Unsri. penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuannya yang berarti.
8. Kedua Orang Tuaku, Drs. H. Yuliwardi Arifin dan Hj. Dahlia Sabiro, dengan cinta dan kasih sayang kalian yang tak terbatas kalian tuntun butanya mata dan gelapnya penglihatan ini sampai pada terangnya dunia untuk dapat kutapaki dengan mandiri, Terima Kasih untuk semuanya, semoga penulis

dapat membalas semuanya itu. Doa penulis untuk Ayahanda dan Ibunda Tersayang semoga apapun yang telah kalian lakukan memberikan Keridhoan di Sisi Allah SWT. Amin.

9. Mama warda dan papa Husin, terima kasih atas segala bantuannya. Semoga penulis dapat membalasnya.
10. Buat Dian "my special one" terima kasih buat kesabarannya yang selalu memberi semangat buat penulis. Tunggu Aku ya deq.
11. Adik-adikku yang lucu Dila, Endah, si gembul Hikmah, Adi dan Ugi terima kasih atas bantuannya, buat si gembul hikmah trims buat laptopnya.
12. Saudara-saudaraku serta keponakan-keponakanku, doaku selalu untuk kebahagian kalian serta orang tua-orang tua kalian.
13. Buat Oyabun, Gamabunta, Gamakichi n Gama-gama lainnya terima kasih atas jerih payahnya yang tak kenal lelah menempuh perjalanan dari rumah ke kampus.
14. Sahabat-sahabatku di Ep'02, Adi, Dani, Diaz, Habib, Robert(bet akhirnya ane lulus he...), Septi, Listia, "Ibu Meidi" = Yeni, Rizki, Anita, dan bu Lia (makasih buat bimbingannya) semoga tercapai semua cita-cita dan impian bahagia kalian, terima kasih atas kenangan-kenangan yang terindah dan tak terlupakan selama kebersamaan kita EP'02.

Akhirnya kepada semua yang telah memberikan yang terbaik untuk penulis dari semenjak penulis kecil sampai sekarang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarnya-besarnya, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas budi baik tersebut. Semoga kita semua mendapat Ridho dan Berkah-Nya sampai akhir hayat dan nanti saat di bangunkan kembali di Padang Makhsyar. Amin Ya Rabbal Allamin.

PERPUSTAKAAN
UNIV... JAYA
NO. ... 090478
TANGGAL : 27 MAR 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP iii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

UCAPAN TERIMA KASIH viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang 1

I.2 Permasalahan Penelitian 7

I.3 Tujuan Penelitian 7

I.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 9

2.2 Penelitian Terdahulu 20

2.3 Kerangka Pikir 22

2.4 Hipotesis Penelitian 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup 24

3.2 Sumber Data 24

3.3 alat Analisis 25

3.4 Batasan Variabel 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum kota Palembang..... 29

4.1.1 Kondisi Geografis dan luas wilayah..... 29

4.1.2 Jumlah Penduduk..... 30

4.2 Kondisi Perekonomian Kota Palembang..... 31

4.2.1. Pertumbuhan Ekonomi 31

4.2.2. Struktur Penerimaan.... 38

4.3 Kondisi Keuangan Daerah Kota Palembang..... 39

4.3.1. Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang 39

4.3.2. Pajak Daerah 41

4.3.3. Pendapatan per Kapita Kota Palembang 42

4.3.4 Jumlah wisatawan 44

4.3.5. Gambaran tentang pajak Restoran 45

4.3.6. Kontribusi pajak Restoran terhadap PAD..... 47

4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Restoran 48

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 55

5.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN..... 59

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000 – 2005 (dalam Juta Rupiah) 4
1.2 Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kota Palembang Tahun 2001- 2005 (dalam Rupiah) 6
4.1 Jumlah penduduk kota Palembang..... 31
4.2 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Dengan Migas Tahun 1994-2004 (dalam Persentase) 33
4.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Dengan Migas Tahun 1994-2004 (dalam Persentase) 35
4.4 Struktur Penerimaan Daerah Kota Palembang 2007 38
4.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000-2005 (dalam Rupiah) 40
4.6 Kontribusi Jenis-jenis Pajak Daerah Terhadap Total Pajak Daerah 2004-2005 (dalam persentase) 41
4.7 Perkembangan pendapatan per Kapita kota Palembang 43
4.8 Jumlah Wisatawan yang berkunjung di Kota Palembang..... 44
4.9 Objek Pajak Restoran Kota Palembang 45
4.10 Penerimaan Pajak Restoran di Kota Palembang Tahun 1998 2007..... 46
4.11 Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran Terhadap PAD..... 48
4.12 Estimasi Regresi Logaritma Natural Linier Penerimaan Pajak Restoran di Kota Palembang..... 52

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak restoran di Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis mengenai fator-faktor yang mempengaruhi peneriman pajak restoran dan keberadaannya sebagai salah satu sumber penerimaan Kota Palembang.

Metode analisis untuk menganalisis menggunakan alat analisis model regresi linier berganda. Sedangkan metode kualitatif digunakan dengan cara menganalisis data-data yang ada dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis, pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak restoran sedangkan jumlah penduduk tidak terlalu berpengaruh terhadap penerimaan pajak restoran dikota Palembang.

Kata kunci: *Penerimaan Pajak Restoran, Pendapatan Per kapita, Jumlah Wisatawan dan Jumlah Penduduk.*

ABSTRACT

The title of this research is "The factor that influence the restaurant tax in Palembang city". The purpose of this research is to get picture and analyze about the factor that influence the restaurant tax revenue and the existence of it as one of Palembang city revenue.

The analyzing method to analyze is using regression model analyze tools. As the kualitative method using the analyzing the data from the research.

According to the analyzing result, sum of tourism having a significant influence to restaurant tax revenue but per capita revenue and sum of citizen not very influence to the restaurant tax revenue.

Keyword : *Restaurant Tax Revenue, Per Capita Revenue, Sum of Citizen, Sum of Tourism.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program pemerintah Indonesia adalah pembangunan di segala bidang yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menjadikan masyarakat adil dan makmur secara materiil dan spirituil, mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan, serta meningkatkan stabilitas negara Indonesia. Untuk mencapai tujuan itu semua, pemerintah Indonesia harus bisa menggunakan kekuatannya sendiri, antara lain dengan menggunakan potensi-potensi yang ada di dalam negeri, baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, tekhnologi dan skill. Faktor-faktor atau potensi-potensi tersebut haruslah digali, diolah dan ditingkatkan penggunaannya secara lebih efisien dan efektif agar menjadi kekuatan yang nyata untuk mencapai tujuan dari program pemerintah.

Untuk mencapai keadaan itu semua, pemerintah Indonesia memberikan kebebasan bagi setiap daerah untuk membangun dan mencapai tujuan pembangunan di segala bidang dengan otonomi daerah. Otonomi daerah sebagaimana dituangkan dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari 2001 adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan otonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang mencakup kewenangan semua bidang

pemerintahan kecuali, kewenangan di bidang politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, peradilan, moneter dan fiscal, agama serta kewenangan bidang lainnya yang meliputi kebijakan tentang perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan secara makro, dana perimbangan keuangan, system administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan dan pemberdayaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standardisasi nasional (Saddat ; 2004 : 1).

Tujuan sebenarnya dari adanya otonomi daerah adalah, membangun kreativitas dan inovasi untuk mencapai kemajuan di daerah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Dengan memanfaatkan potensi-potensi tersebut, suatu daerah diharapkan dapat menghasilkan sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri.

Komponen-komponen sumber penerimaan daerah sebagaimana tercantum dalam UU No. 33 Tahun 2004 adalah :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), meliputi :

   a) Hasil pajak daerah; b) Hasil retribusi daerah; c)Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; d) Lain-lain PAD yang sah.

2. Dana Perimbangan (*Revenue Sharing*) meliputi bagian daerah dari :

   a) Bagi hasil pajak yaitu pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), PPh orang pribadi dalam Negeri dan PPh Pasal 21, pajak kendaraan bermotor (PKB), pajak bahan bakar

kendaraan bermotor (BBNKB) dan pajak air bawah tanah dan Permukaan. b) bagi hasil bukan pajak yaitu sumber daya alam minyak bumi dan gas slam dan pertambangan umum. c) dana alokasi umum (*unconditional grants*) ditentukan berdasarkan formula khusus. d) dana alokasi khusus (*conditional grants*) ditetapkan berdasarkan persetujuan pemerintah pusat.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah (Marwan ; 2004 : 2).

Salah satu dari komponen PAD itu sendiri adalah pajak daerah. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah Daerah dan pembangunan daerah (Laporan akhir, P3EM FE Unsri : 2003 : II-7). Pungutan pajak daerah besarnya ditentukan oleh pemerintah daerah, dan juga merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2000 – 2005

(dalam juta rupiah)

Tahun	Pajak Daerah (Rupiah)	PAD (Rupiah)	Kontribusi (%)
2000	13.404.281.029	22.250.210.690	60, 24 %
2001	17.601.876.447	36.959.416.529	47, 62 %
2002	32.602.772.720	54.036.430.570	60, 33 %
2003	26.036.154.076	67.151.817.006	38, 77 %
2004	31.903.200.332	66.812.272.044	47, 75 %
2005	37.862.702.142	86.100.105.448	43, 98 %

Sumber : Dipenda Kota Palembang, Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang, 2000 – 2005

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penerimaan pajak daerah Kota Palembang dari tahun 2000 – 2005 terus mengalami kenaikan, hanya pada tahun 2003 terjadi penurunan. Kontribusi terbesar pajak daerah terhadap PAD Kota Palembang pada tahun 2002, yaitu sebesar 60, 33 %. Sedangkan kontribusi terkecil pada tahun 2003, sebesar 38, 77 %. Bila dilihat secara keseluruhan, kontribusi penerimaan pajak dearah terhadap PAD Kota Palembang banyak mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan laporan omzet pajak yang disampaikan oleh wajib pajak tidak transparan.

Jenis pajak provinsi bersifat limitative yang berarti propinsi tidak dapat memungut pajak lain selain yang telah ditetapkan dan hanya dapat menambah

retribusi lainnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam UU. Adanya pembatasan jenis pajak yang dapat dipungut oleh provinsi terkait dengan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom yang terbatas yang hanya meliputi kewenangan dalam bidang pemerintahan yang bersifat lintas daerah kabupaten/kota, serta kewenangan bidang pemerintahan tertentu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya provinsi dapat tidak memungut jenis pajak yang telah ditetapkan tersebut jika dipandang hasilnya kurang memadai. Berkaitan dengan besarnya tarif, berlaku defenitif untuk pajak provinsi yang ditetapkan secara seragam di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diberi kewenangan untuk memungut 7 (tujuh) jenis pajak, yaitu :

1. Pajak Hotel, yaitu pajak atas pelayanan hotel
2. Pajak Restoran, yaitu pajak atas pelayanan restoran
3. Pajak Hiburan, yaitu pajak atas penyelenggaraan hiburan
4. Pajak Reklame, yaitu pajak atas penyelenggaraan reklame
5. Pajak Penerangan Jalan, yaitu pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah Daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh Pemerintah Daerah
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, yaitu pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pajak Parkir, yaitu pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang

disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

Jenis pajak Kabupaten/Kota tidak bersifat limitative, artinya Kabupaten/Kota diberi peluang untuk menggali potensi sumber-sumber keuangannya selain yang ditetapkan secara eksplisit dalam UU No. 34 Tahun 2000 (Sabrinawaty, 2005 : 11).

Berikut akan disajikan tabel komposisi penerimaan pajak daerah Kota Palembang menurut jenisnya.

Tabel 1.2
Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kota Palembang Tahun 2001- 2005 (Rupiah)

No	Jenis Pajak	Tahun				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel	1.981.659.221	2.291.614.485	2.764.373.478	3.200.124.002	4.126.245.223
2	**Pajak Restoran**	**3.422.931.571**	**4.276.700.445**	**5.012.495.124**	**6.148.773.092**	**7.292.356.990**
3	Pajak Hiburan	872.800.930	983.902.027	1.031.164.023	1.410.066.162	1.553.294.553
4	Pajak Reklame	854.963.930	962.456.306	1.227.527.626	2.158.479.617	3.003.065.464
5	Pajak Penerangan Jalan	10.308.354.718	13.545.068.876	15.292.903.491	18.082.735.887	20.561.800.016
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan c	161.169.178	200.862.826	230.651.368	373.027.812	550.611.336
7	Pajak Parkir	-	342.167.755	477.038.966	529.993.700	775.328.560

Sumber : Dipenda Kota Palembang, Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang, 2001 – 2005

Dari tabel di atas dapat di lihat, bahwa pajak restoran merupakan salah satu komponen dari pajak daerah Kota Palembang. Dapat di lihat pada tabel bahwa penerimaan dari Pajak restoran menempati urutan kedua terbesar setelah pajak

penerangan jalan. Hal ini dikarenakan penerimaan dari pajak dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, dan penerimaan Pajak restoran tersebut bisa di tingkatkan lagi potensinya. Maka dalam hal ini Penulis mengambil judul penelitian, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak restoran di Kota Palembang ".

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Seberapa besar kontribusi penerimaan Pajak restoran terhadap PAD di Kota Palembang ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penerimaan Pajak restoran di Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi penerimaan Pajak restoran di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak restoran di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya kontribusi penerimaan pajak restoran di kota Palembang
2. Dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang perpajakan dan retribusi.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

Dapat dipakai sebagai kajian bagi pemerintah kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan pajak restoran.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, P.J.A. Dr. Prof. 2004. **Artikel Pajak.** www.forumpajak.com

Edward. Yahya. 2004. **Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Lahat dalam Rangka Otonomi Daerah.** Tesis PSIE. Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Hartantri. Rizki. 2006. **Analisis Potensi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya

Herman, Marwan. H. Drs. Msi. 2004. **Kondisi, Permasalahan dan Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kota Palembang. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.** Disampaikan dalam Kuliah Umum Ekonomi 2004

Mangkoesoebroto. Guritno. 2001. **Ekonomi Publik.** Edisi 3. Yogyakarta : PT BPFE.

Nacrowi, Djalal. 2002 **Penggunaan Teknik Ekonometrik,** Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sabrinawaty. Meiry. 2005. **Analisis pajak Hotel dan Restoran kota Palembang.** Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Saddat. Anwar. A. 2004. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan Pajak Penerangan jalan di Kota Palembang.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sari. Nila Darma. 2004. **Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumatera Selatan.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Suseno WT, 1991 **indicator Ekonomi**: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia, Kanisius, Yogyakarta.

Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Jakarta : sinar grafika

Undang-undang no 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.

Zahari, M. 2001. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dalam Menunjang Pelaksanaan Otonomi daerah di kota Jambi.** Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.